

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Rumusan Masalah I

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada perbedaan pembelajaran remedial metode *drill* dengan pembelajaran remedial tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	Ada perbedaan pembelajaran remedial metode <i>drill</i> dengan pembelajaran remedial tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2015/2016	$t_{hitung} = 2,327$	$t_{tabel} = 2,042$ (taraf 5%) dan 2,750 (taraf 1%) berarti signifikan karena $t_t > t_e < t_t$	Hipotesis H_0 ditolak dan menerima H_a	Ada perbedaan pembelajaran remedial metode <i>drill</i> dengan pembelajaran remedial tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2015/2016

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen yaitu, 87,25 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 76,10 dengan itu dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol.

Dari hasil analisis data uji normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan diperoleh nilai Z untuk kedua kelas yaitu 0,941 dan Asym Sign sebesar 0,339. Dengan taraf signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada kedua kelas berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,404. Jadi, dengan taraf signifikansi $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama.

Hasil dari pengujian analisis data dengan *Independent Sample t-test* diperoleh nilai t hitung atau $t_{\text{empirik}} = 2,327$. Sedangkan t_{teoritik} pada tabel taraf signifikansi 5% yaitu 2,042. Sehingga ada perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol yang melaksanakan pembelajaran remedial metode *drill* dan kelas eksperimen yang melaksanakan pembelajaran remedial metode tutor sebaya dengan materi pelajaran yang sama.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran remedial matematika dengan metode tutor sebaya lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran remedial metode *drill*. Dengan adanya metode tutor sebaya pada pembelajaran remedial siswa menjadi lebih aktif dalam bertukar pendapat dengan teman yang menjadi tutor. Disamping itu dari

hasil pengamatan peneliti siswa yang berada dikelas eksperimen lebih fokus dan menyenangkan dalam proses pembelajaran remedial dari pada siswa yang berada dikelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan seriusnya siswa dalam menyelesaikan masalah, baik individu maupun kelompok dan antusias siswa dalam mempresentasikan hasil kerja didepan kelas.

Hasil wawancara dari kelas kontrol yang terdiri dari enam siswa; dua siswa memperoleh hasil belajar tertinggi; dua siswa memperoleh hasil belajar sedang dan; dua siswa memperoleh hasil belajar rendah menunjukkan bahwa empat siswa menyukai pembelajaran remedial metode *drill* karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran remedial tersebut, dan siswa juga di tuntut terus menerus mengerjakan soal yang menurut siswa sukar dalam pengerjaannya. Sedangkan dua siswa lainnya merasa jenuh dengan pembelajaran remedial metode *drill* karena siswa merasa bosan.

Hasil wawancara dari kelas eksperimen yang terdiri dari enam siswa; dua siswa yang menjadi tutor dan; empat siswa yang menjadi peserta dalam pembelajaran remedial metode tutor sebaya menunjukkan bahwa semua siswa menyukai pembelajaran remedial tutor sebaya karena suasana pembelajaran dikelas terasa berbeda, siswa tidak merasa jenuh dan kesannya lebih menarik karena tidak seperti biasanya yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran remedial.

Selain itu mereka juga lebih memahami materi yang telah disampaikan. Ini dikarenakan siswa lebih leluasa bertanya kepada

temannya sendiri sebagai tutor. Jadi sistem pembelajaran remedial metode tutor sebaya akan membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman yang sebenarnya merupakan kebutuhan siswa itu sendiri. Baik tutor maupun yang ditutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedangkan yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pembelajaran remedial metode *drill* dengan pembelajaran remedial tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Edi Mulyanto, 2011. ***“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Bilangan Bulat Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Rejosari Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Tahun 2011”***. Hasil penelitian ini adalah ada peningkatan hasil belajar matematika pokok bahasan bilangan bulat melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Rejosari Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Tahun 2011.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran remedial metode tutor sebaya lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dari pada pembelajaran remedial metode *drill*, khususnya dalam bidang studi matematika dan dapat

dijadikan sebagai alternatif pilihan metode pembelajaran remedial dikelas.

B. Pembahasan Rumusan Masalah II

Berdasarkan analisis data nilai rata-rata (*mean*) kelas. Kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata yaitu, 87,25 sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-ratanya yaitu 76,10 dengan demikian dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol. Kemudian pada pengujian *t-test* sudah dibuktikan adanya perbedaan pembelajaran remedial metode *drill* dengan pembelajaran remedial metode tutor sebaya.

Selanjutnya besar perbedaan pembelajaran remedial metode *drill* dengan pembelajaran remedial metode tutor sebaya dapat dilihat berdasarkan perhitungan yang diperoleh yaitu 14,65%. Maka besar perbedaan dapat dikategorikan “sangat rendah” yakni antara 0% sampai 19%. Hal ini dikarenakan hasil belajar menggunakan pembelajaran remedial metode tutor sebaya yang lebih baik dari pada pembelajaran remedial metode *drill*, walaupun pembelajaran remedial masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan.